

BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan dan penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Sumber permodalan pengrajin batu permata di kecamatan Martapura Timur bahwa sumber permodalan pengrajin berbeda-beda, ada dari modal sendiri, ada dari modal dari pinjaman di bank dan ada modal dari saudara. Dalam pembayaran upah pengosokkan batu permata ada yang berdasarkan kesepakatan dari pelanggan dan pada umumnya tarif pengosokkan yang sudah di tentukan oleh pengrajin. Jenis bebatuan yang di gosok kebanyakan batu kecubung ungu, kecubung kopi, blue sapir. Penghasilan dalam sebulannya cukup untuk kehidupan sehari-hari.
2. Alasan yang mempengaruhi sumber permodalan pengrajin batu permata di kecamatan martapura timur:
 - a. Harga pengosokkan di tentukan oleh pelanggan
Harga upah dari pengosokkan di tentukan oleh pelanggan, ini menyebabkan para pengrajin tidak bisa mengembangkan usahanya dan dari upah itu pengrajin bisa menghidupi keluarganya sehari-hari.
 - b. Tidak yakin membayar angsuran perbulannya.
Banyak pengrajin tidak berani memngambil pinjaman dari bank atau pembiayaan dikerenakan tidak yakin bisa membayar uang angsuran dalam perbulannya. Dari hasil pendapatan pengosokkan dalam sebulan hanya bisa menghidupi keluarga pengrajin batu permata.

c. Jaminan yang terlalu besar

Jaminan permodalan dan pembiayaan dalam dunia perbankan yang dirasakan

B. Saran

1. Hendaknya pemerintah memberikan berupa pelatihan-pelatihan kepada pengrajin batu permata di Kecamatan Martapura Timur.
2. Pemerintah memberikan modal secara percuma karena Martapura Timur sangat khas dengan warganya sebagai pengrajin batu permata.